

INTISARI

Perubahan lingkungan Segara Anakan dari lautan menjadi daratan (tanah timbul) membuat beberapa desa di Kecamatan Kampung Laut terisolir hingga terjadi kemiskinan bahkan kelaparan. Hingga menggerakkan rasa kemanusiaan Yayasan Sosial Bina Sejahtera (NGO) untuk membantu Kecamatan Kampung Laut, salah satunya Desa Ujunggagak dalam pembangunan infrastruktur jalan. Bantuan tersebut tidak diberikan secara cuma-cuma tetapi melalui program pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan partisipasi masyarakat (gotong royong) untuk membangun jalan. Proyek jalan tersebut berasal dari inisiatif masyarakat desa Ujunggagak (*bottom-up*) yang diajukan ke YSBS dengan persetujuan pemerintah daerah. YSBS menempatkan diri sebagai partner dari masyarakat, karena hanya menyalurkan bantuan dari panyandang dana dan memfasilitasi masyarakat dalam proyek tersebut. Bantuan tersebut berupa material batu ataupun biaya pekerjaan. Proyek infrastruktur jalan yang di fasilitasi YSBS bersama panyandang dana di Desa Ujunggagak pada tahun 1992-2012 telah menghasilkan jalan di desa Ujunggagak dengan kualitas yang cukup baik. *Outcome* dari jalan tersebut mampu membuka akses masyarakat dalam aspek sosial maupun ekonomi seperti mempermudah akses ke sarana pendidikan, kesehatan, sumber daya, mata pencaharian, listrik, air bersih, dan lain lain. Hingga dampak dari proyek jalan tersebut mampu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujunggagak dengan naiknya pendapatan, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, bertambahnya jumlah kepemilikan fasilitas rumah tangga, dan naiknya tingkat kualitas fisik rumah. Selain itu, sistem pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi masyarakat, menekankan pentingnya proses pembangunan jalan dimana YSBS sangat berperan aktif untuk mendengarkan, menghargai masyarakat, dan masyarakat yang juga berperan aktif dalam partisipasi dalam setiap kegiatan, menciptakan hubungan antara masyarakat yang lebih baik, dan meningkatkan keamanan dalam masyarakat.

Kata Kunci : dampak, pemberdayaan masyarakat, partisipasi, kampung laut, proyek jalan, desa ujunggagak

ABSTRACT

Segara Anakan environmental changes from oceans into land (land raised) make some villages in the district of Kampung Laut isolated the impact is poverty and even hunger. Thus moves humanity feelings from Yayasan Sosial Bina Sejahtera (NGO) to assist the District Kampung Laut, one of is village Ujunggagak for the construction of road infrastructure. The aid is not given freely but through community empowerment program using community participation (gotong royong) to build roads. The road project comes from the village of Ujunggagak community initiatives (bottom-up), submitted to YSBS with the approval of local authorities. YSBS placing itself as a partner of the community, because YSBS only channel aid of funding organization and facilitating the community in the project. Assistance it self in the form of stone material or the cost of the work. Road infrastructure projects in the facilitation from YSBS and funding organization in the village Ujunggagak in 1992-2012 has resulted Ujunggagak street in the village with good enough quality. Outcome of the street is able to open public access in the social and economic aspects such as facilitating access to education, health, resources, livelihoods, electricity, clean water, and others. Impact of the road project was able to reduce poverty and improve the welfare of the people in the village Ujunggagak with rising incomes, education levels, health levels, increasing the number of household ownership of facilities, and the rising level of physical quality of houses. In addition, the system of community empowerment through community participation, emphasizing the importance of the process of construction of roads where YSBS very active role to listen, respect, and communities which are also active in participation in each activity, creating a relationship between the community better, and improve security in community.

Keywords: impact, community empowerment, participation Kampung Laut Districts, roads project, Ujunggagak Villages.